

**GERAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
OLEH NASYIATUL 'AISYIYAH (NA) DI KAPANEWON GAMPING,
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
TAHUN 1990 – 2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Siti Nur Amanah

NIM. 1910102007

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

MOTTO

“Jika sedang berusaha di dunia, tidak perlu putus asa, tak perlu terdesak oleh nafas dan tak perlu berkecil hati. Mari kita hadapi dengan jiwa besar, penuh keyakinan dan harapan.”

(A.R. Fahrudin)

“Sombong di hati saja tidak boleh, apalagi terucap. Maka, jadilah dirimu sendiri yang baik, tanpa melihat mereka dan dirinya.”

(Penulis)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan oleh penulis kepada:

1. Kedua orang tua yang penulis cintai Bapak Marsidi, Ibu Mariyati, kedua kakak terkasih Murni Wulan Sari, Kurniawati Dwi Lestari, adik tersayang Siti Nur Fathonah, keponakan Alishyia Lanova Suslanita, keluarga besar Sudi Pawiro (Simbah Wageto), serta keluarga besar simbah Wagiran.
2. Almamater Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-913/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : "Gerakan pemberdayaan Perempuan oleh Nasyyatul 'Aisyiyah di Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 1990-2023".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR AMANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101020077
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 665d73e5ab258



Penguji I
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 665d78a657d4c



Penguji II
Nini Salwa Istiqamah, S.IP., MIR.
SIGNED

Valid ID: 665d6c6ff483ac



Yogyakarta, 14 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 665d78a6537a6

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Amanah
NIM : 19101020077
Jenjang/Prodi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gerakan Pemberdayaan Perempuan oleh Nasyiatul ‘Aisyiyah (NA) di Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 1990 – 2023” adalah hasil pemikiran penulis sendiri bukan dari hasil plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2024 M
03 Ramadan 1445 H

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siti Nur Amanah
NIM.19101020077

NOTA DINAS

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya,**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**GERAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
OLEH NASYIATUL 'AISYIYAH (NA) DI KAPANEWON GAMPING,
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
TAHUN 1990 – 2023**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Nur Amanah

NIM : 19101020077

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum.

NIP. 19710430 199703 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَالِنُورِ الدِّينِ وَالسَّيِّ
السَّارِي فِي سَائِرِ الْأَسْمَاءِ وَالصِّفَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Segala puji dan syukur tercurah kepada Allah swt. Tuhan semesta alam, pencipta dan pemilik segala yang ada di langit dan bumi beserta isinya. Tidak ada kekuatan yang besar kecuali milik-Nya. Selawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. yang selalu dinantikan syafaatnya sampai akhir zaman. Tulisan dengan judul “Gerakan Pemberdayaan Perempuan oleh Nasyiatul ‘Aisyiyah (NA) di Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 1990 – 2023” tentu jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

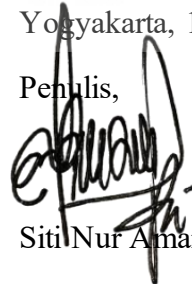
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M. A., selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Riswinarno, S. S., M. M., selaku ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam dan Ibu Fatimah, M. A., selaku sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala bentuk arahan dan masukan yang telah diberikan.
4. Ibu Siti Maimunah, S. Ag., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan dan bimbingan dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan keridaan hingga selesainya penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah swt. membalas semua kebaikan ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
5. Ibu Dra. Soraya Adnani, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan sampai dengan tahap penulisan tugas akhir.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan ilmu dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama perkuliahan.

7. Tenaga Kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan bantuannya dengan segala kemurahan hati.
8. Terima kasih kepada Bapak Marsidi dan Ibu Mariyati yang telah menjadi orang tua hebat dengan kasih sayang, perjuangan, dukungan dan doa-doanya yang mampu mengantarkan penulis untuk mewujudkan cita-cita.
9. Kepada Mbak Murni Wulan Sari, Mbak Kurniawati Dwi Lestari, Adik Siti Nur Fathonah, dan keponakan Alisyhia Lanova Suslanita, terima kasih atas segala bentuk doa serta dukungan yang telah diberikan.
10. Teman seperjuangan, Squarepants (SKI B 2019) dan KAMUSERAS (Kalijaga Muda Sejarawan Sembilan Belas) yang telah menjadi bagian dari kisah terbaik di masa perkuliahan.
11. Seluruh Pengurus dan Anggota Pimpinan Cabang dan Ranting Nasyiatul 'Aisyiyah, Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kapanewon Gamping, serta seluruh informan yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini dengan ikhlas.
12. Kepada seseorang yang telah memberikan alasan berharga mengapa karya ini harus diselesaikan. Mas Doni Isroyan, terima kasih atas motivasi dan semangat yang begitu berharga selama penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta memberikan doa dan bantuannya, semoga Allah swt. membalasnya dengan kebaikan.

Atas segala bentuk bantuan, doa, dukungan, bimbingan, arahan dan semangat yang diberikan oleh pihak di atas, penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang tiada habisnya. Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Penulis,



Siti Nur Amanah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN MOTTO | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Tinjauan Pustaka | 8 |
| E. Landasan Teori | 11 |
| F. Metode Penelitian..... | 15 |
| G. Sistematika Pembahasan | 20 |
| BAB II : KONDISI UMUM MASYARAKAT DI KAPANEWON GAMPING | |
| A. Demografi Masyarakat Kapanewon Gamping | 22 |
| B. Kondisi Keagamaan Masyarakat Kapanewon Gamping | 24 |
| C. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kapanewon Gamping | 30 |
| D. Kondisi Perempuan di Kapanewon Gamping | 35 |

| | | |
|----------------|--|------------|
| BAB III | : SEJARAH KEMUNCULAN DAN PERKEMBANGAN NASYIATUL ‘AISYIYAH CABANG GAMPING | |
| | A. Sejarah Kelahiran Nasyyatul ‘Aisyiyah di Yogyakarta | 39 |
| | B. Sejarah Kemunculan Nasyyatul ‘Aisyiyah Cabang Gamping . | 47 |
| | 1. Periode Pembentukan (1990-2008) | 47 |
| | 2. Periode Perkembangan (2008-2023) | 54 |
| | C. Landasan Gerakan Pemberdayaan Perempuan Nasyyatul ‘Aisyiyah | 60 |
| BAB IV | : GERAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NASYIATUL ‘AISYIYAH CABANG GAMPING: BENTUK, DAMPAK DAN TANTANGAN | |
| | A. Bentuk-Bentuk Gerakan Pemberdayaan Perempuan Nasyyatul ‘Aisyiyah Cabang Gamping | 67 |
| | B. Dampak Gerakan Pemberdayaan Perempuan Nasyyatul ‘Aisyiyah Cabang Gamping | 86 |
| | C. Tantangan Gerakan Pemberdayaan Perempuan | 92 |
| BAB V | : PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan | 97 |
| | B. Saran | 98 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 109 |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 118 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1 | Data Penduduk Kapanewon Gamping | 24 |
| Gambar 1 | Peta Administrasi Kapanewon Gamping | 23 |
| Gambar 2 | SK Penetapan PCNA Gamping | 48 |
| Gambar 3 | Kegiatan Pengajian PCNA Gamping Tahun 2000 | 69 |
| Gambar 4 | Kegiatan Kajian Kemuslimahan “Teman Sejiwa” | 71 |
| Gambar 5 | Kegiatan Kajian Rutin Angkatan Muda Muhammadiyah Gamping ... | 73 |
| Gambar 6 | Kegiatan Kunjungan Silaturahmi (Kunsiroh) | 76 |
| Gambar 7 | Kegiatan Baitul Arqam PCNA Gamping | 78 |
| Gambar 8 | Kegiatan Pelatihan Mubaligah PCNA Gamping | 80 |
| Gambar 9 | Kegiatan Pelatihan Administrasi PCNA Gamping | 83 |
| Gambar 10 | Kegiatan Pashmina PCNA Gamping | 85 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|--|
| ABA | : ‘Aisyiyah Bustanul Athfal |
| AD | : Anggaran Dasar |
| AMM | : Angkatan Muda Muhammadiyah |
| ART | : Anggaran Rumah Tangga |
| ASN | : Aparatur Sipil Negara |
| Bappeda | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| BUMD | : Badan Usaha Milik Daerah |
| BUMN | : Badan Usaha Milik Negara |
| DIY | : Daerah Istimewa Yogyakarta |
| DP3AP2 | : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk |
| Dukcapil | : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil |
| EYD | : Ejaan Yang Disempurnakan |
| H | : Hijriah |
| H. | : Haji |
| IMT | : Indeks Massa Tubuh |
| K.H. | : Kiai Haji |
| M | : Maschi |
| MA | : Madrasah Aliyah |
| MTs | : Madrasah Tsanawiyah |
| MI | : Madrasah Ibtidaiyah |
| Munas | : Musyawarah Nasional |
| Musycab | : Musyawarah Cabang |
| Musyran | : Musyawarah Ranting |
| Nasyiah | : Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| NA | : Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| NU | : Nahdlatul Ulama |

| | |
|----------|--|
| Ormas | : Organisasi Masyarakat |
| PAUD | : Pendidikan Anak Usia Dini |
| PASHMINA | : Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| PC | : Pimpinan Cabang |
| PCNA | : Pimpinan Cabang Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| PDNA | : Pimpinan Daerah Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| PM | : Pemuda Muhammadiyah |
| POLRI | : Kepolisian Negara Republik Indonesia |
| PPNA | : Pimpinan Pusat Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| PP | : Pimpinan Pusat |
| PRNA | : Pimpinan Ranting Nasyiatul ‘Aisyiyah |
| RA | : Raudatul Athfal |
| RT | : Rukun Tetangga |
| RW | : Rukun Warga |
| SMA | : Sekolah Menengah Atas |
| SMK | : Sekolah Menengah Kejuruan |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| SMTA | : Sekolah Menengah Tingkat Atas |
| SP | : <i>Siswo Proyo</i> |
| SPP | : <i>Siswo Proyo Priyo</i> |
| SPW | : <i>Siswo Proyo Wanito</i> |
| TK | : Taman Kanak-Kanak |
| TNI | : Tentara Nasional Indonesia |
| UAD | : Universitas Ahmad Dahlan |
| UGM | : Universitas Gadjah Mada |
| UIN | : Universitas Islam Negeri |
| UNISA | : Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta |
| UMY | : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Informan | 109 |
| Lampiran 2 Foto kegiatan PCNA Gamping..... | 113 |
| Lampiran 3 Foto dokumentasi wawancara..... | 117 |



**GERAKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
OLEH NASYIATUL ‘AISYIYAH (NA) DI KAPANEWON GAMPING,
KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,
TAHUN 1990 – 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan perempuan oleh Nasyiatul ‘Aisyiyah (NA) cabang Gamping. Fokus utama penelitian terletak pada upaya NA membuktikan bahwa perempuan memiliki hak-hak individu dan komunitas yang tidak terbatas pada gender. NA Gamping menyediakan wadah bagi perempuan untuk mengembangkan dirinya melalui beragam program: keagamaan, sosial, dan kesehatan. Kajian terhadap gerakan pemberdayaan perempuan yang dilakukan NA dinilai menarik karena gerakan tersebut direalisasikan oleh organisasi perempuan muda Islam.

Penelitian ini mengandung tiga poin pembahasan yaitu, pertama kondisi umum masyarakat Gamping. Kedua, sejarah pembentukan dan perkembangan NA Gamping. Ketiga, gerakan pemberdayaan perempuan oleh NA Gamping: bentuk, dampak dan tantangan. Pendekatan yang digunakan yakni sosial (*social approach*) dan konsep pemberdayaan perempuan. Teori yang digunakan adalah teori social institution dan teori gender Mansour Faqih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan, yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian: Gamping merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Sleman dengan jumlah perempuan yang lebih banyak dan membutuhkan gerakan pemberdayaan perempuan. Sebagai respon, NA di Gamping melalui gerakannya mendorong perempuan lebih ‘berdaya’ dalam pengertian memiliki nilai dan kemampuan yang menjadi bekalnya sebagai perempuan muslimah. NA Gamping melakukan pemberdayaan perempuan di bidang pendidikan dan keagamaan: kajian rutin, kajian kemuslimahan “Teman Sejiwa”, KanTeen AMMGa, Kunsiroh, Pelatihan Mubalighah dan pelatihan administrasi. Dalam bidang sosial dan kesehatan: program posyandu remaja sebagai agenda dari Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul ‘Aisyiyah (Pashmina). Gerakan pemberdayaan perempuan NA Gamping membawa dampak terhadap peningkatan kesadaran pendidikan dan meningkatkan kesadaran perempuan terhadap layanan kesehatan yang baik.

Kata kunci: NA, Gerakan Perempuan, Pemberdayaan Perempuan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama berabad-abad konstruksi budaya secara konsisten menempatkan perempuan sebagai masyarakat kelas kedua (*second society*), masyarakat marjinal, dan tidak jarang dalam beberapa peradaban stigma terhadap perempuan berkembang menjadi tindakan diskriminasi yang tampak struktural terhadap perempuan. Perempuan seringkali dianggap tidak mampu berperan di ruang publik seperti kepemimpinan, karir, dan ekspresi sosial. Budaya yang melahirkan pandangan tersebut lebih dikenal dengan budaya patriarki. Suatu budaya yang menempatkan laki-laki memiliki identitas gender yang lebih unggul dibandingkan dengan perempuan.¹ Dalam banyak institusi sosial, budaya patriarki tanpa sadar ikut dilanggengkan, melalui berbagai instrumen seperti politik, ekonomi, sosial, agama, budaya, bahkan pendidikan. Pada tingkatan terkecil seperti keluarga, perempuan (istri) hanya dianggap mempunyai peran dalam hal domestik, sementara peran publik hanya dapat diperankan oleh laki-laki (suami).²

Berangkat dari fenomena berkembangnya budaya patriarki, Muhammadiyah sebagai organisasi Islam menunjukkan perhatian yang cukup

¹Ade Irma Sakina dan Dessy Hasanah Siti A, "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia", *Share: Social Work Journal*, Volume 7, No. 1, 2017, hlm. 73-74.

²Achmad Lutfi, "Kesetaraan Istri dan Suami di Ruang Publik dalam Perspektif Hadis", *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, Volume 8, No. 02, Desember 2020, hlm. 215-216.

serius terhadap upaya memberdayakan perempuan. Anak-anak perempuan yang potensial untuk dididik dan dibina disiapkan dalam organisasi perempuan Muhammadiyah untuk kemudian terlibat dalam urusan publik. Perempuan didorong untuk menjadi pemimpin, pengurus, anggota yang mengabdikan kepada organisasi perempuan di Muhammadiyah. Perhatian Muhammadiyah terhadap perempuan pada dasarnya dapat dilacak jauh sebelum kelahiran 'Aisyiyah.

Cikal bakal pembinaan dan pemberdayaan perempuan pada dasarnya dilakukan secara kultural oleh K.H. Ahmad Dahlan dan istrinya (Nyai Dahlan). Kesadaran terhadap pentingnya posisi perempuan kemudian mengantarkan K.H. Ahmad Dahlan, H. Fakhruddin dan Nyai Ahmad Dahlan mendirikan sebuah kelompok pengajian perempuan yang anggotanya adalah gadis-gadis, dan beberapa perempuan yang sudah lanjut usia. Kelompok pengajian ini dalam perkembangannya kemudian dikenal dengan kelompok *Sopo Tresno*.³ Haji Fakhruddin kemudian mengusulkan untuk mengubahnya menjadi nama 'Aisyiyah. Nama ini dipilih sebagai upaya agar kelompok perempuan yang baru saja terbentuk tersebut dapat meneladani salah satu istri Rasulullah yaitu Aisyah.⁴

Dalam perjalanannya, 'Aisyiyah berkembang pesat menjadi salah satu organisasi perempuan modern. Berbagai program pemberdayaan perempuan dilakukan 'Aisyiyah. Peranan 'Aisyiyah kemudian semakin menunjukkan

³Remiswal, dkk., "Aisyiyah dan Peranannya dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan", *KAGANGA: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, Volume 4, No. 1, Juli 2021, hlm. 71–77.

⁴Muhammad Sungaidi, "Aisyiyah Organisasi Perempuan Modern", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 3, No. 1, Juni 2017, hlm. 35.

eksistensinya ketika organisasi ini ikut serta memprakarsai lahirnya organisasi perempuan di Indonesia pada tahun 1928. Salah satu aktivitas dan kaderisasi 'Aisyiyah kemudian berkembang menjadi *Siswo Proyo Wanito* (SPW). SPW inilah kemudian dalam Kongres Muhammadiyah ke-20 tahun 1931 berubah menjadi Nasyiatul 'Aisyiyah (NA).⁵

Pada dasarnya, Islam mendorong perempuan untuk dapat terus memperluas ilmu pengetahuan dan dapat mengaktualisasikannya untuk mewujudkan masyarakat yang madani. Hal tersebut yang dilakukan oleh NA dengan membentuk berbagai kegiatan positif. Kegiatan-kegiatan yang direalisasikan oleh NA terbagi dalam beberapa bidang, seperti keagamaan yang terwujud dalam adanya kajian kemuslimahan, bidang sosial yang terwujud dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat, dan sebagainya.

Yogyakarta sebagai tempat lahirnya Muhammadiyah menjadi salah satu faktor pendukung NA dapat berkembang dengan baik di tengah masyarakat. Sebagai organisasi putri Islam, NA tentu harus mampu memberdayakan perempuan dengan mengambil dan mempertahankan haknya sebagai seorang manusia yang bebas meningkatkan serta mengembangkan dirinya. Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh NA yaitu dengan menjadikan perempuan sebagai pemeran utama dalam melakukan kegiatan keagamaan, sosial masyarakat, maupun pendidikan tanpa terbatas oleh gender.

⁵*Ibid.*, hlm. 36.

Guna meningkatkan pengaruhnya dalam pemberdayaan perempuan, NA menumbuhkan cabangnya di setiap kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, salah satunya di Kapanewon Gamping. Organisasi putri Muhammadiyah ini muncul dengan berbagai kegiatan-kegiatan positif serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat khususnya dalam hal pemberdayaan perempuan. Kegiatan yang diagendakan oleh NA cabang Gamping menjadi aksi nyata yang patut dipertahankan. Salah satu hal positifnya yaitu perempuan memiliki kesempatan meningkatkan kualitas dirinya untuk berkembang dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar. Program kerja NA Cabang Gamping meliputi Kajian rutin Angkatan Muda Muhammadiyah Gamping (KanTeen AMMGa), Kajian Kemuslimahan “Teman Sejiwa” dan Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyyiatul ‘Aisyiyah (Pashmina) yang menjadi program unggulannya.⁶ Program kerja tersebut dilaksanakan secara rutin dengan harapan dapat terus berjalan dan berguna khususnya dalam lingkup internal maupun eksternal organisasi NA.

NA Gamping merupakan cabang yang terbilang aktif dibandingkan cabang-cabang lain di daerah Kabupaten Sleman.⁷ Hal tersebut dibuktikan dengan gerakan menonjol yang dilakukan oleh NA Gamping, yakni dengan adanya program posyandu remaja, dan aktifnya kajian kemuslimahan.

Berdasarkan observasi, program-program kerja yang dilakukan NA Gamping

⁶Wawancara dengan Galuh Kartika Dewi Megawati, Ketua Pimpinan Cabang Nasyyiatul ‘Aisyiyah Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Periode 2016-2022 di kediamannya Kalurahan Banyuraden pada Senin, 20 Februari 2023.

⁷Wawancara dengan Eka Anisa Sari, Ketua Pimpinan Cabang Nasyyiatul ‘Aisyiyah Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Periode 2012-2016 di kediamannya Kalurahan Banyuraden pada Sabtu, 18 Maret 2023.

belum digerakkan secara menyeluruh oleh cabang-cabang lain di Kabupaten Sleman. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara rutin sebagai program kerja NA Gamping memberikan dampak yang positif, baik bagi pemberdayaan perempuan di lingkup internal organisasi maupun masyarakat di Kapanewon Gamping pada umumnya.

Dampak positif yang dapat dirasakan yakni meningkatnya kualitas diri perempuan muda di Gamping, waktu luangnya dapat dimanfaatkan untuk berorganisasi. Adanya dampak positif tersebut terlihat dari aksi nyata yang dilakukan oleh NA sebagai perempuan yang setara dengan laki-laki berkesempatan menyuarakan pendapatnya di ruang publik. Perempuan tidak hanya berdiam diri, pendapatnya didengarkan, diakui dan mendapatkan pertimbangan. Hal tersebut dibuktikan NA melalui kontribusinya, salah satunya sebagai fasilitator kesadaran dan kepedulian lingkungan.⁸ Selain itu, NA Gamping telah menggerakkan kesadaran perempuan terhadap pentingnya akses pendidikan dan kesehatan bagi perempuan. Akan tetapi melalui penelusuran, kajian ini belum mendapatkan perhatian yang layak. Penulis belum banyak memperoleh literatur terkait topik di atas sehingga permasalahan ini dinilai perlu untuk dikaji lebih dalam. Selain untuk menambah khazanah intelektual di bidang sejarah, kajian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu contoh bagi NA di cabang-cabang lain terutama di daerah Kabupaten

⁸Desi Ratna Ma'rifah, dkk., "Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Gamping di Era Pandemi Covid-19", *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 21 November 2020, hlm. 698-699.

Sleman untuk turut aktif dalam melaksanakan program gerakan pemberdayaan perempuan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai pemberdayaan perempuan oleh NA Cabang Gamping. Pemberdayaan perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu langkah konkrit yang dilakukan Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah (PCNA) Kapanewon Gamping yang direalisasikan dalam bentuk program kerja NA yang meliputi bidang keagamaan, sosial, dan kesehatan. Penulisan ini juga mencakup mengenai sejarah berdirinya organisasi NA secara umum di Yogyakarta, sejarah kemunculan NA Gamping, perkembangan dan landasan gerakan pemberdayaan perempuan. Penelitian ini juga memaparkan mengenai berbagai bentuk gerakan, dampak dan tantangan dari gerakan pemberdayaan perempuan.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Kapanewon Gamping karena PCNA Kapanewon Gamping merupakan cabang yang dinilai cukup aktif jika dibandingkan dengan cabang-cabang lain yang ada di Kabupaten Sleman.⁹ Berbagai kegiatan inovatif dan konsisten seperti yang dilaksanakan PCNA Gamping belum dilakukan secara menyeluruh oleh cabang-cabang lain.

⁹Wawancara dengan Eka Anisa Sari, Ketua Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Periode 2012-2016 di kediamannya Kalurahan Banyuraden pada Sabtu, 18 Maret 2023

NA cabang Gamping telah memberikan kontribusi nyata dengan adanya berbagai kegiatan salah satunya dalam hal pemberdayaan perempuan.

Penelitian ini memiliki batasan waktu tahun 1990 sampai dengan tahun 2023 M. Pemilihan rentang waktu tersebut didasarkan pada terbentuknya NA Cabang Gamping berdasarkan SK No. A/5-1280/1990 yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah (PPNA) pada tanggal 6 Desember 1990. Adapun tahun 2023 dipilih menjadi akhir dari penelitian ini karena adanya perpanjangan masa kepemimpinan PCNA Gamping akibat dari pandemi Covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah yang dijawab dalam kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi masyarakat di Kapanewon Gamping sebelum terbentuknya NA Cabang Gamping?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh NA dalam pemberdayaan perempuan di Kapanewon Gamping?
3. Apa saja dampak pemberdayaan perempuan oleh NA di Kapanewon Gamping?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mendeskripsikan kondisi umum masyarakat di Kapanewon Gamping sebelum adanya NA Cabang Gamping, gerakan pemberdayaan perempuan, serta dampak dari

pemberdayaan perempuan dengan terselenggaranya program-program pemberdayaan yang dilakukan oleh NA cabang Gamping.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Menambah historiografi tentang sejarah pemberdayaan perempuan.
2. Sebagai salah satu upaya alternatif dalam pemberdayaan perempuan.
3. Memberikan sumbangsih terhadap khazanah keilmuan Islam khususnya dalam bidang sejarah kebudayaan Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pemberdayaan perempuan telah banyak dilakukan. Namun, kajian-kajian tersebut selama ini hanya memotret pemberdayaan perempuan dalam perspektif sosiologis. Masih jarang kajian pemberdayaan perempuan yang melihatnya dari perspektif historis. Begitu juga perkembangan dan eksistensi Nasyiatul 'Aisyiyah selama ini hanya dilihat dari kacamata politik dan sosiologis semata, sebagaimana terlihat dari beberapa penelitian terdahulu berikut:

Pertama, tesis karya 'Alin Fatharani Silmi yang berjudul "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pashmina Nasyiatul 'Aisyiyah di Kebumen).¹⁰ Penelitian ini membahas tentang NA sebagai organisasi yang berusaha untuk meminimalisir jumlah kekerasan terhadap anak dan perempuan melalui program Pashmina. Keterkaitan karya

¹⁰Alin Fatharani Silmi, "Remaja dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program Pashmina Nasyiatul 'Aisyiyah)", Tesis Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasannya yang sama-sama membahas tentang pemberdayaan oleh NA. Karya tersebut lebih berfokus membahas tentang pemberdayaan remaja melalui program Pashmina saja, adapun penelitian ini menjelaskan tentang pemberdayaan perempuan oleh NA melalui program kerja selain Pashmina yang meliputi Kajian rutin Angkatan Muda Muhammadiyah Gamping (KanTeen AmmGa), Kajian Kemuslimahan “Teman Sejiwa” sebagai program unggulannya. Selain itu, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, yang mana dalam karya ‘Alin berada di daerah Kebumen, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta.

Kedua, artikel karya Linda Suwarni, dkk. yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Kampung Binaan Nasyiatul ‘Aisyiyah Kota Pontianak Menuju Kampung Tangguh dan Sehat”.¹¹ Penelitian ini menjelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh NA dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Karya tersebut berfokus pada pemberdayaan masyarakat umum oleh NA dengan melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dan pendampingan serta pembinaan kegiatan kewirausahaan. Sementara dalam kajian ini, penulis berfokus pada pemberdayaan terhadap perempuan di lingkup internal organisasi NA serta pemberdayaan remaja sebagai lingkup eksternal melalui kegiatan keagamaan dan kesehatan serta kegiatan sosial masyarakat di Kapanewon Gamping.

¹¹Linda Suwarni, dkk., “Pemberdayaan Masyarakat Kampung Binaan Nasyiatul ‘Aisyiyah Kota Pontianak Menuju Kampung Tangguh dan Sehat”, *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, Volume 19, Nomor 1, 2022.

Ketiga, skripsi karya Fikria Sopa Amaliyah yang berjudul “Manajemen Strategi dalam Pengembangan Dakwah (Studi Kasus Pimpinan Pusat Nasyiatul ‘Aisyiyah)”.¹² Fikria memfokuskan penelitiannya pada manajemen strategi atau proses perencanaan, pengendalian yang dilakukan suatu organisasi dalam mencapai visi dan misinya dalam pengembangan dakwah oleh pimpinan pusat NA. Keterkaitan pada penelitian yang telah dilakukan dengan karya tersebut terletak pada kesamaan objek penelitiannya yaitu NA. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya yang memaparkan mengenai upaya PCNA Gamping sebagai upaya pemberdayaan perempuan dengan beberapa program kerja unggulannya yang tidak hanya terbatas di bidang dakwah, tetapi juga pada bidang kesehatan perempuan.

Keempat, skripsi karya Rinanda Arum Mutiara yang berjudul “Peran Majelis Taklim Nasyiatul ‘Aisyiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat Desa Kertayasa Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”.¹³ Karya tersebut memaparkan tentang peran yang dilakukan oleh NA dalam mengembangkan pendidikan agama Islam pada masyarakat Desa Kertayasa Kabupaten Tegal. Keterkaitan karya tersebut dengan penelitian ini terletak pada persamaan tema yaitu membahas gerakan yang dilakukan oleh NA untuk masyarakat. Terdapat perbedaan karya tersebut dengan penelitian ini terletak pada gerakan yang dilakukan oleh NA. Penelitian Rinanda berada di Desa

¹²Fikria Sopa Amaliyah, “Manajemen Strategi dalam Pengembangan Dakwah, (Studi Kasus Pimpinan Pusat Nasyiatul ‘Aisyiyah)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

¹³Rinanda Arum Mutiara, “Peran Majelis Taklim Nasyiatul ‘Aisyiyah dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat Desa Kertayasa Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”, Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2022.

Kertayasa Kabupaten Tegal terfokus pada perannya dalam bidang pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian NA di Kapanewon Gamping tidak hanya terfokus pada gerakan di bidang keagamaan saja tetapi dalam bidang kesehatan serta sosial kemasyarakatan.

Kelima, artikel karya Amaliatulwalidain yang berjudul “Peran dan Partisipasi Politik Organisasi Nasyyatul ‘Aisyiyah dalam Menginternalisasikan Kebijakan Berperspektif Gender di Kota Palembang Tahun 2016”.¹⁴ Penelitian tersebut berfokus pada peran serta partisipasi politik dari NA sebagai organisasi perempuan. Partisipasi politik perempuan yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah keterlibatan perempuan dalam perumusan kebijakan oleh pemerintah daerah Kota Palembang. Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu terletak objek penelitian yaitu NA. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, dalam penelitian ini mengacu pada peran politik NA, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran NA dalam bidang keagamaan, sosial dan ekonomi.

E. Landasan Teori

Penelitian ini termasuk dalam kategori sejarah sosial. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan sosial (*social approach*) sebagai kerangka pengembangannya. Dalam sejarah sosial pendekatan sosiologis umumnya digunakan untuk memahami gejala-gejala, aktivitas, dan praktik-

¹⁴Amaliatulwalidain, “Peran dan Partisipasi Politik Organisasi Nasyyatul ‘Aisyiyah dalam Menginternalisasikan Kebijakan Berperspektif Gender di Kota Palembang Tahun 2016”, *Jurnal Pemerintah dan Politik*, Volume 2, Nomor 1, Januari 2017.

praktik historis dalam berbagai perspektif.¹⁵ Sejarah sosial meniscayakan upaya memahami perubahan-perubahan yang terjadi dalam konsep yang kronologis. Sejarah perkembangan NA dalam penelitian ini dipahami dalam kerangka *continuity and change* (keberlanjutan dan perubahan).¹⁶ Penelitian ini menyajikan peristiwa-peristiwa sejarah (*historical explanation*). Objek penelitian ini dikembangkan secara kronologis berkaitan dengan asal-usul, perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi. Dimensi kronologis digunakan dalam rangka pembahasan mengenai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kemunculan NA sebagai organisasi pemberdayaan perempuan di Kapanewon Gamping. Dengan demikian penelitian ini berkaitan dengan teori dan konsep mengenai: Institusi sosial; keadilan gender; hingga pemberdayaan perempuan. Konsep dan teori dimaksud akan dijelaskan sebagaimana berikut:

Penelitian ini mengkaji pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh NA. Penelitian ini menggunakan setidaknya dua teori utama untuk memahami gerakan pemberdayaan perempuan di Gamping. Teori pertama adalah teori *social institution* dan teori Gender yang dikemukakan oleh Mansour Faqih.¹⁷

¹⁵Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada Edisi Revisi, 2015), hlm. 13.

¹⁶Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1.

¹⁷Fakih Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

Teori *social institution* (lembaga kemasyarakatan). Menurut Ostrom dalam Fahmi¹⁸ merupakan aturan mengenai hubungan antar individu, baik individu dengan komunitas ataupun antar komunitas. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Leopold van Wiese dan Howard Becker tentang *social institution*. Keduanya mengatakan bahwasanya lembaga sosial menjadi suatu proses terjalinnya hubungan antar manusia atau kelompok dengan tujuan merawat hubungan sesuai dengan kepentingan yang mendasarinya. Selain itu, dari pernyataan tersebut keduanya menyimpulkan bahwa institusi sosial merupakan sebuah kumpulan norma dengan tingkatan tertentu berdasarkan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang menjadi sebab terbentuknya lembaga kemasyarakatan.¹⁹ Teori *social institution* dinilai selaras dengan penelitian yang akan dilakukan guna menilik NA Kapanewon Gamping sebagai suatu lembaga masyarakat atau organisasi yang terbentuk untuk memenuhi kebutuhan peningkatan kualitas diri dalam masyarakat, salah satunya dengan upayanya untuk melakukan pemberdayaan perempuan yang ada dalam lingkup Kapanewon Gamping.

Mansour Fakih dalam bukunya "*Analisa Gender & Transformasi Sosial*" mengungkapkan bahwa pada dasarnya perbedaan Gender tidak akan menjadi persoalan sepanjang ia tidak melahirkan apa yang disebutnya dengan ketidakadilan gender (*gender inequalities*). Menurut Fakih yang terjadi justru sebaliknya, perbedaan gender sering kali melahirkan apa yang disebutnya

¹⁸E. Fahmi, *Epilog: Mengokohkan Institusional Sosial untuk Kesejahteraan Rakyat*, dalam QJumansyah dan Y.D. Erliana, *Jejak Warisan Yang Tersisa: Kisah Memudarnya Pengetahuan Lokal Masyarakat Sumbawa*, (Sumbawa: Sumbawa Literacy Institute), hlm. 167-170.

¹⁹Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 178.

sebagai ketidakadilan terhadap posisi perempuan dalam masyarakat. Ketidakadilan itu menurut Fakih dilanggengkan misalnya melalui upaya marginalisasi, pemiskinan struktural, subordinasi, hingga kekerasan (*violence*) terhadap perempuan.²⁰ Beragam ketidakadilan gender tersebut dapat diidentifikasi dalam empat aspek: akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat.²¹

Penelitian ini menggunakan teori Gender Mansour Fakih untuk memahami eksistensi perempuan NA dan bagaimana ia berhubungan dengan realitas sosial masyarakat Gamping yang masih menunjukkan kecenderungan masyarakat yang masih terbawa sikap patriarki secara kultural. Pembatasan peran, akses, dan perbedaan gender (*gender differences*) terhadap perempuan pada hakikatnya ikut serta melanggengkan asumsi kultural bahwa perempuan sama sekali tak memiliki atribut serta modal untuk terlibat dalam aktivitas publik.

Melalui teori institusi sosial dan analisis gender oleh Mansour Fakih penelitian ini mengeksplorasi realitas sejarah NA sebagai salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan. Kemunculan dan pembentukan gagasan keadilan gender melalui konsep pemberdayaan perempuan dipahami sebagai satu bentuk pemberian modal terhadap perempuan untuk mengatasi keterbatasan akses, peranan, serta menolak perbedaan gender (*gender differences*). Penulis dalam hal ini memahami gerakan pemberdayaan perempuan yang dilakukan NA di berbagai

²⁰ Mansour, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, 12–13.

²¹ Tri Sakti Handayani, *Konsep dan teknik penelitian gender* (UMMPress, 2017), 116–17.

bidang dalam kerangka penolakan kultural terhadap kecenderungan pembatasan-pembatasan struktural perempuan Gamping.

Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini tidak berhenti pada sejarah organisasi saja melainkan juga upaya yang dilakukan dalam bentuk gerakan pemberdayaan perempuan yang terbagi dalam beberapa bidang serta hasil yang didapat dari adanya gerakan tersebut. Penggunaan konsep pemberdayaan sejalan dengan penelitian yang membahas mengenai gerakan pemberdayaan perempuan. Konsep pemberdayaan digunakan untuk melihat upaya yang dilakukan oleh NA dalam melaksanakan pemberdayaan perempuan dalam berbagai bidang. Upaya pemberdayaan perempuan dapat dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan dan pelatihan. Hal tersebut berguna untuk memperkuat kelembagaan maupun individu melalui peningkatan kualitas dari tiap kader.

F. Metode Penelitian

Dalam upaya memahami gerakan pemberdayaan perempuan oleh Nasyyatul 'Aisyiyah di Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 1990 – 2023, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian sejarah pada dasarnya memiliki kecenderungan terhadap sumber-sumber kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kualitatif ini merupakan konsep penelitian yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan

disesuaikan dengan kondisi, sehingga wajar apabila berkaitan dengan pengumpulan data.²²

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti dalam penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan, mencatat, mengamati dan menganalisis, menginterpretasikan serta mendeskripsikan objek yang diteliti melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi.²³ Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah seperti yang telah tertulis dalam buku *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* karya Dudung Abdurahman yang dalam prosesnya melalui beberapa tahap antara lain:

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik merupakan upaya pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan topik yang diteliti.²⁴ Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan beberapa sumber yang berkaitan dengan peran Nasyyatul 'Aisyiyah dalam melakukan pemberdayaan perempuan. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber tertulis maupun lisan. Upaya yang dilakukan dalam pengumpulan sumber yaitu dengan melakukan studi pustaka yang dikuatkan dengan studi lapangan.

²²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

²³Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 26.

²⁴Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 101-102.

Studi Pustaka dilakukan dengan memanfaatkan karya literatur berupa buku, hasil penelitian terdahulu seperti skripsi, tesis, disertasi dan artikel jurnal. Selain itu, penulis juga mencari arsip seperti dokumen, majalah, foto, video kegiatan dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu pencarian karya tersebut telah dilakukan oleh penulis di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perpustakaan daerah, dan perpustakaan universitas lain seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menyimpan literatur terkait topik. Studi pustaka dilakukan dengan mengakses koleksi buku-buku dan arsip dari perpustakaan secara daring maupun luring.

Adapun data yang diperoleh dari studi lapangan dihasilkan melalui wawancara bebas terpimpin terhadap pengurus, anggota maupun masyarakat di Kapanewon Gamping. Data tersebut didapatkan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada informan yang merupakan ketua maupun anggota pimpinan pusat, cabang, ranting, masyarakat yang menjadi bagian dari NA, Muhammadiyah, 'Aisyiyah, serta masyarakat asli Gamping. Wawancara terhadap informan dari pengurus PCNA Gamping dilakukan oleh penulis bertemu secara langsung maupun melalui telepon seluler.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah pengumpulan sumber yang dilaksanakan dalam tahap heuristik, maka tahap selanjutnya ialah melakukan verifikasi. Langkah ini

bertujuan untuk menguji keaslian sumber (otentisitas) yang dapat dilakukan melalui kritik ekstern dan pengujian kesahihan sumber (kredibilitas) yang dapat dilakukan melalui kritik intern.²⁵ Penulis melakukan kritik ekstern dengan menganalisis sumber dari sisi luarnya seperti jenis kertas, tulisan, bahasa dan huruf guna menilai keasliannya.

Adapun kebenaran informasi di dalamnya diidentifikasi melalui kritik intern. Langkah ini dilakukan dengan menelusuri latar belakang penulis serta membandingkan hasil tulisan tersebut dengan hasil tulisan lainnya. Berbagai informasi diperoleh penulis dari wawancara terhadap pengurus pimpinan NA, anggota NA maupun pihak yang berkaitan. Setelah itu, informasi diverifikasi dengan membandingkan informasi antara informan satu dengan yang lainnya. Perbandingan informasi tersebut dibandingkan dengan menelusuri latar belakang informan terkait.

3. Interpretasi (Analisis Fakta Sejarah)

Setelah melakukan tahap verifikasi, langkah selanjutnya ialah interpretasi. Interpretasi merupakan sebuah proses bagi sejarawan dalam menafsirkan berbagai data yang telah didapatkan melalui proses analisis dan sintesis. Proses analisis dalam tahap ini ialah menjabarkan mengenai peristiwa sehingga dapat ditemukan kesimpulannya. Selanjutnya, tahap sintesis setelah mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi maka akan ditemukan fakta secara menyeluruh.²⁶

²⁵*Ibid.*, hlm. 105.

²⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 1995), hlm. 77.

Penulis menganalisis dari sumber-sumber yang sudah diverifikasi dalam mengambil sebuah kesimpulan atau penafsiran berdasarkan sumber yang didapatkan. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan sosiologis. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan perempuan, kemudian mengarahkan penafsiran informasi yang didapatkan sehingga terbentuklah tulisan mengenai gerakan pemberdayaan perempuan oleh Nasyiatul 'Aisyiyah Kapanewon Gamping. Hal tersebut dikuatkan dengan penerapan konsep pemberdayaan perempuan yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Langkah selanjutnya ialah penulisan sejarah atau historiografi. Melalui beberapa tahap yang sudah dilewati dalam metode penelitian sejarah, bagian akhir dari metode ini adalah historiografi. Penulisan dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah penulis temukan yang disusun secara kronologis. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyusun penulisan ini dengan runtut sesuai dengan urutan waktu atau periodisasi. Periodisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga masa: masa kelahiran NA (1919 – 1990); masa kemunculan NA Gamping (1990 – 2008); dan masa perkembangan NA Gamping (2008 – 2023).

Penulisan ini dimulai dari gambaran umum kondisi perempuan di Kapanewon Gamping sebelum adanya pemberdayaan perempuan, sejarah dan perkembangan PCNA Gamping, Gerakan pemberdayaan perempuan dalam bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi oleh NA Gamping serta

dampak yang muncul akibat dari adanya pemberdayaan tersebut dalam lingkup internal organisasi maupun masyarakat umum di Kapanewon Gamping. Dalam tahap historiografi, penulis melakukan langkah konkrit dengan melakukan penulisan secara sistematis sesuai topik pembahasan dan mudah dipahami oleh pembaca dengan kalimat yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Pembagian dalam lima bab tersebut bertujuan dapat dengan mudah dipahami secara jelas dan rinci oleh pembaca.

Bab I sebagai pendahuluan yang menjelaskan secara umum mengenai latar belakang penelitian ini dibuat. Pada bab I di dalamnya memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan hal yang mendasari pemikiran dalam bab-bab berikutnya.

Bab II berisi pembahasan mengenai gambaran umum dari kondisi masyarakat di Kapanewon Gamping sebelum terbentuknya NA. Sub bab yang ada dalam pembahasan ini berisi tentang kondisi demografi, kondisi keagamaan, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya, dan kondisi pendidikan serta kondisi perempuan di Gamping. Pembahasan dalam bab ini merupakan pengantar bagi pembaca agar mengenal terlebih dahulu mengenai kondisi

umum masyarakat Gamping sebelum adanya upaya pemberdayaan perempuan oleh NA Gamping.

Bab III merupakan bagian yang berisi tentang sejarah kelahiran NA secara umum di Yogyakarta dan terbentuknya cabang NA di Gamping. Bab ini juga menjelaskan mengenai kepengurusan awal NA berdasarkan SK NA Gamping oleh PP NA. Uraian di dalam bab ini memaparkan tentang sejarah kemunculan NA cabang Gamping (Tahun 1990-2008), perkembangan dan gerakan pemberdayaan NA (Tahun 2008-2023), serta visi misinya yang menjadi landasan dari setiap gerakan termasuk gerakan pemberdayaan perempuan oleh NA.

Bab IV menjadi bagian yang memaparkan tentang gerakan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh NA Gamping. Uraian dalam bab ini menjelaskan upaya-upaya pemberdayaan perempuan oleh NA Gamping yang dijabarkan dalam beberapa sub bab yang mencakup bidang keagamaan, kesehatan dan sosial. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang dampak yang dirasakan perempuan yang menjadi anggota NA maupun masyarakat umum dan tantangan yang dihadapi oleh pengurus NA di Kapanewon Gamping.

Bab V ialah bab penutup dalam penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pokok bahasan penelitian. Adapun saran berisi mengenai kritik dan masukan untuk tindak lanjut dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejarah perkembangan NA di Kapanewon Gamping tidak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan NA dalam skala yang lebih luas baik nasional maupun regional. Perkembangan Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah (PCNA) Gamping tercatat secara administratif berdiri secara formal dalam SK PP NA sejak tahun 1990. Meskipun mengalami tantangan pada awal pembentukannya, NA di Gamping berhasil berkembang dengan dukungan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang lebih dahulu terbentuk. Dengan struktur organisasi yang terbagi menjadi lima tingkat pimpinan. Melalui berbagai departemen, seperti Departemen Dakwah, Departemen Kaderisasi, Departemen Sosial-Ekonomi, Departemen Informasi-Dokumentasi, dan Departemen Seni-Budaya, NA berupaya mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam upaya mereka mempromosikan keadilan dan kesetaraan perempuan.

Bentuk-bentuk pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Nasyiyah tercermin dalam beberapa bidang pemberdayaan yaitu, pertama di bidang pendidikan dan keagamaan meliputi program-program kerja seperti kajian rutin pengurus dan anggota; Kajian Kemuslimahan "Teman Sejiwa"; Kajian Rutin Angkatan Muda Muhammadiyah Gamping (KanTeen AMMGa); Kunjungan Silaturahmi (Kunsiroh); Baitul Arqam; dan Pelatihan Mubaligha

NA. Kedua di bidang sosial dan kesehatan salah satunya melalui program Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyiatul 'Aisyiyah (Pashmina).

Dampak dari gerakan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh NA terbukti cukup memberikan dampak signifikan terhadap beberapa persoalan, dampak-dampak tersebut secara berurutan misalnya dampaknya terhadap pendidikan dimana program-program yang dilakukan NA terbukti menumbuhkan kesadaran pendidikan yang lebih terbuka terhadap perempuan NA Gamping. Begitu juga di bidang kesehatan misalnya, pemberdayaan tersebut memberikan dampak terhadap kesadaran kesehatan yang baik bagi perempuan. Namun demikian, tantangan-tantangan terhadap gerakan pemberdayaan perempuan NA Gamping juga terlihat dalam beberapa persoalan. Ada dua tantangan yang terlihat dari gerakan pemberdayaan perempuan NA: tantangan struktural meliputi tantangan terhadap persoalan sumber daya, dan jangkauan pemberdayaan. Sementara tantangan kultural meliputi kesadaran perempuan dan tantangan terhadap stigma dan budaya patriarki yang masih mengakar dalam masyarakat.

B. Saran

Penelitian mengenai gerakan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Nasyiatul 'Aisyiyah ini pada dasarnya adalah bagian terkecil dari beragam studi mengenai gerakan dan pemberdayaan perempuan. Kajian mengenai perempuan terutama di kancah lokal mestilah menjadi pertimbangan sarjana-sarjana yang memiliki perhatian terhadap kajian perempuan. Gerakan dan

pemberdayaan perempuan menyimpan banyak sekali khazanah yang beragam. Kajian ini mestilah dilihat dari beragam perspektif agar kajian mengenai perempuan semakin semarak dalam berbagai disiplin ilmu, terutama yang melihatnya dari paradigma lokal dan tentu saja berdasarkan pengetahuan dan pengalaman keagamaan perempuan itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah Puar, Yusuf. 1989. *Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Abdurahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- BPS Kabupaten Sleman. 1990. *Kecamatan Gamping dalam Angka*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman.
- . 2002. *Kecamatan Gamping dalam Angka 2002*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman.
- . 2021. *Kecamatan Gamping dalam Angka 2021*. Sleman: BPS Kabupaten Sleman.
- Elina, Maria. 2023. *Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Fahmi, E. 2017. *Epilog: Mengokohkan Institusional Sosial untuk Kesejahteraan Rakyat*, dalam QJulmansyah dan Y.D. Erliana. *Jejak Warisan Yang Tersisa: Kisah Memudarnya Pengetahuan Lokal Masyarakat Sumbawa*. Sumbawa: Sumbawa Literacy Institute.
- Graaf, De. 1987. *Awal Kebangkitan Mataram: Masa Pemerintahan Senapati*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Sulsel: De la macca.
- Hubeis, Aida Vitayala Syafri. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Ismail, Nurjannah. 2003. *Perempuan dalam Pasungan; Bias laki-laki dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Kemal Pasha, Musthafa dan Ahmad Adabi Darban. 2003. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Kemen PPPA. 2021. *Profil Perempuan*. Jakarta: Kemen PPPA.

- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Mardalis. 2004. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansour, Fakhri. 2007. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'arif, dan Hajar Nur Setyowati. 2020. *Converging Aisyiyah: Dinamika Gerakan Perempuan Islam Berkemajuan Periode Awal*. Yogyakarta: IRCISOD.
- . 2021. *Srikandi-Srikandi 'Aisyiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Muchtadlirin. 2015. *Pemetaan Analisis Konflik di Yogyakarta*. Jakarta: Pesantren For Peace.
- Nashir, Haedar, dkk. 2018. *Percik Pemikiran Tokoh Muhammadiyah Untuk Indonesia Berkemajuan*. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah Gamping. 2021. *Program Unggulan PCNA Gamping*. Sleman: PCNA Gamping.
- Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah. 2017. *Buku Panduan Pelayanan Remaja Milik Nasyiatul Aisyiyah dan Modul Pelatihan*. Yogyakarta: Central Board of Nasyiatul Aisyiyah.
- Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah. 2016. *Tanfidz Keputusan Mukhtamar Nasyiatul Aisyiyah ke-XIII*. Yogyakarta: PPNA.
- Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah. 2022. *Tanfidz Keputusan Mukhtamar KE-XIV Nasyiatul Aisyiyah*. Yogyakarta: PPNA.
- Pimpinan Pusat Nasyiatul 'Aisyiyah. 2019. *Pedoman Administrasi Nasyiatul 'Aisyiyah*. Yogyakarta: PPNA.
- Ro'fah. 2016. *Posisi dan Jatidiri 'Aisyiyah Perubahan dan Perkembangan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Setiawati, Nur Aini. 1985. *Sejarah Nasyiatul Aisyiyah di Kauman 1919-1965*.

Yogyakarta: Gadjah Mada Yogyakarta.

Shihab, M Quraish. 2018. *Perempuan*. Tangerang: Lentera Hati.

Soekanto, Soerjono, dan Budi Sulistyowati. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Edisi Revisi.

Sumodiningrat, Gunawan, dan Ariwibowo Suprajitno Adhi. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Syamsiyatun, Siti. 2016. *Pergolakan Putri Islam: Perkembangan Wacana Gender dalam Nasyyatul 'Aisyiyah 1965–2005*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Teguh Sulistiyani, Ambar. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Willis, Sofyan S. 2012. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabet.

B. Skripsi/Tesis

Amaliyah, Fikria Sopa. 2019. “Manajemen Strategi dalam Pengembangan Dakwah (Study Kasus Pimpinan Pusat Nasyyatul Aisyiyah)”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mutiara, Rinanda Arum. 2022. “Peran Majelis Taklim Nasyyatul Aisyiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Masyarakat Desa Kertayasa Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Silmi, Alin Fatharani. 2017. “Remaja dalam Pemberdayaan Nasyyatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program PASHMINA Nasyyatul 'Aisyiyah)”. Tesis Pascasarjana Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Pekerjaan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zain, Burdah Luthfiani. 2022. “Manajemen Dakwah Nasyyatul 'Aisyiyah dalam Meningkatkan Kualitas Keberagaman Kaum Perempuan (Studi terhadap Gerakan Nasyyatul 'Aisyiyah Muhammadiyah PD Kota Bandar Lampung)”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung.

C. Artikel Jurnal

- Ahdiah, Indah. "Organisasi sebagai Modal Sosial (Studi Kasus Organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah Di Sulawesi Tengah)". *Jurnal Academica Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadukalo*. Volume 3. No 1. Februari 2011: 253-534.
- Al Husna, Ififah Yusri, dkk. "Dukungan Sumber Daya terhadap Pelaksanaan Program PASHMINA Usia Sekolah Dasar oleh Nasyiatul 'Aisyiyah Kabupaten Boyolali". *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*. Volume 4. No 2. November 2021: 69-88.
- Amaliatulwalidain. "Peran dan Partisipasi Politik Organisasi Nasyiatul 'Aisyiyah dalam Menginternalisasikan Kebijakan Berperspektif Gender di Kota Palembang Tahun 2016". *Jurnal Pemerintahan dan Politik*. Volume 2. Nomor 1. Januari 2017: 7-16.
- Krisnalita, Louisa Yesami. "Perempuan, Ham dan Permasalahannya di Indonesia". *Binamulia Hukum*. Volume 7. No. 1. Juli 2018: 71-81.
- Lutfi, Achmad. "Kesetaraan Istri dan Suami di Ruang Publik dalam Perspektif Hadis". *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 8, No. 02. 2020: 195-220.
- Ma'rifah, Desi Ratna, dkk. "Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Gamping di Era Pandemi Covid-19". *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 21 November 2020: 693-702.
- Mubarok, Alif Nurul. "Tahlilan Tradition as Media for National Character Education". *Journal of Nahdlatul Ulama Studies*. Volume 2. No. 1. Januari 2021: 1-16.
- Nasir, Mohamad Abdun. "Revisiting the Javanese Muslim Slametan: Islam, Local Tradition, Honor and Symbolic Communication". *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*. Volume 57, No. 2. 24 Desember 2019: 329-58.
- Purwaningsih, Vitriyani Tri. "Perempuan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Sektor Informal di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Indonesia*. Volume 10. No. 1. 2021: 43-54.
- Remiswal, Suryadi Fajri, dan Rahmadina Putri. "Aisyiyah dan Peranannya dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan". *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. Volume 4. No. 1. 2021: 71-77.

- Ruslan, Murniati. "Pemberdayaan Perempuan dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender". *Musawa: Jurnal Studi Gender dan Islam*. Volume 2. No. 1. Juni 2010: 79-96.
- Sabirin. "Pemberdayaan Berbasis Syariah untuk Perempuan di Perdesaan melalui Model Pemberdayaan Grassroots Microfinance Syariah". *RAHEEMA: Jurnal Studi Gender dan Anak*. Volume 9. No. 1. 2022: 148-158.
- Sakina, Ade Irma, dan Dessy Hasanah Siti A. "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia". *Share: Social Work Journal*. Volume 7. No. 1. 2017: 71-80.
- Sugiyanto. "Yogyakarta Kota Pendidikan dan Ekonomi Alternatif". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. No.3. November 2004: 532-547.
- Sungaidi, Muhammad. "Aisyiyah Organisasi Perempuan Modern". *Jurnal Manajemen Dakwah*. Volume 2. No.1. Juli 2017: 34-43.
- Sutisna, Em. "Muhammadiyah dan Gerakan Kesehatan Berkemajuan". *Tajdid: Jurnal Pemikiran dan Gerakan Muhammadiyah*. Volume 13. No. 1. Juni 2015: 9-16.
- Suwarni, Linda, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Kampung Binaan Nasyiatul Aisyiyah Kota Pontianak Menuju Kampung Tangguh dan Sehat". *Jurnal Buletin Al-Ribaath*. Volume 19. No. 1. 2022: 10-16.
- Tupamahu, Maria Katje. "Perempuan dalam Pembangunan Berwawasan Gender: Sebuah Kajian dalam Perspektif Fenomenologis". *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. Volume 2. No. 5. 2020: 128-34.
- Unayah, Nunung, dkk. "Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas". *Jurnal Sosio Informa*. Volume 1. No. 2. Mei-Agustus 2015: 28-40.
- Yenti, Endri. "Wanita Bekerja Menurut Islam: Analisis Gender". *Kafaah: Journal of Gender Studies*. Volume 1. No. 1. 2011: 111-20.

D. Situs Website

- <https://arsip.muhammadiyah.or.id/content-89-det-na.html>. Diakses pada Minggu, 26 Februari 2023.
- <https://banyuradensid/slemankab.go.id>. Diakses pada Senin, 21 Agustus 2023.
- <https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/107-desa-budaya-gamping>. Diakses pada Senin, 21 Agustus 2023.

<https://dukcapil.slemankab.go.id/wajib-diumumkan-berkala>. Diakses pada Rabu, 13 Juli 2023.

<https://gamping.slemankab.go.id/sejarah-kapanewon-gamping>. Diakses pada Senin, 21 Agustus 2023.

<https://ibtimes.id/sejarah-nasyiatul-aisyiyah-bermula-dari-kegiatan-ekstrakurikuler>. Diakses pada Selasa, 4 Juli 2023.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/jatilan>. Diakses pada Senin, 29 Januari 2024.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/feodal>. Diakses pada Jumat, 2 Februari 2024.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Ogoh-ogoh>. Diakses pada Senin, 29 Januari 2024.

<https://kebudayaan.jogjakarta.go.id/page/index/panembahan-senopati>. Diakses pada Rabu, 13 Juli 2023.

<https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/statistik/penduduk/pekerjaan//17/0/01/04/34.clear>. Diakses pada Jumat, 2 Februari 2024.

<https://NA.or.id/welcome/profil/2>. Diakses pada Senin, 2 Januari 2023.

<https://NASleman.or.id>. Diakses pada Senin, 2 Januari 2023.

<https://perpustakaan.uad.ac.id/memperjuangkan-kesetaraan-gender-peran-islam-dan-kemuhammadiyah-dalam-pemberdayaan-wanita>. Diakses pada Jumat, 18 Agustus 2023.

<https://perpustakaan.uad.ac.id/menjaga-silaturahmi-dalam-islam>. Diakses pada Jumat, 10 November 2023.

<https://mpkmusemarangkota.wordpress.com/2016/11/2019/makna-filosofis-pengkaderan-baitul-arqam>. Diakses pada Kamis, 9 November 2023.

<https://muhammadiyah.or.id/dinamika-fikih-perempuan-untuk-mengangkat-derajat-perempuan>. Diakses pada Kamis, 9 November 2023.

<https://muhammadiyah.or.id/modul-eco-bhinneka-nasyiatul-aisyiyah-penting-bagi-agen-perubahan-perilaku-toleran-dan-peduli-lingkungan-dimasyarakat>. Diakses pada Jumat, 18 Agustus 2023.

<https://sikn.slemankab.go.id/index.php/kesenian-kubro-siswo-merupakan-kesenian-rakyat-yang-berkembang-di-kabupaten-sleman>. Diakses pada Senin, 29 Januari 2024.

<https://suaraaisyiyah.id/bandung-dan-lintasan-sejarah-nasyiatul-aisyiyah>. Diakses pada Selasa, 5 Juli 2023.

<https://suaraaisyiyah.id/krh-hadji-d-ula-ma-pejuang-kemerdekaan-indonesia>.

Diakses pada Selasa, 4 Juli 2023.

<https://suaraaisyiyah.id/nasyiatul-aisyiyah-yang-bersimbol-padi>.

Diakses

pada Minggu, 13w Agustus 2023.

<https://web.suaramuhammadiyah.id/2022/06/28/wujudkan-mubalighat-nasyiatul-aisyiyah-yang-berkomitmen-dan-kompeten-dalam-dakwah>.

Diakses pada Minggu, 17 Desember 2023.

<https://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah>.

Diakses pada Selasa, 13 Juni 2023.

<https://www.umko.ac.id/2022/12/08/sejarah-berdirinya-nasyiatul-aisyiyah>.

Diakses pada Senin, 3 Juli 2023.

<https://warisanbudaya.kemendikbud.go.id>. Diakses pada Senin, 21 Agustus 2023.

E. Wawancara

Eka Anisa Sari. Ketua Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Periode 2012-2016. Wawancara pada Sabtu, 18 Maret 2023.

Galuh Kartika Dewi Megawati. Ketua Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman Periode 2016-2022. Wawancara pada Senin, 20 Februari 2023.

Yuni Puspitasari. Divisi Kaderisasi Pimpinan Cabang Nasyiatul 'Aisyiyah Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman. Wawancara pada Jumat, 10 Maret 2023.

Ummul Chusnah. Kepala Jawatan Sosial Kapanewon Gamping. Wawancara pada Senin, 07 Agustus 2023.

Sutopo Hadi. Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Trihanggo Selatan. Wawancara pada Selasa, 08 Agustus 2023.

Miftah Nurrohmah. Pengurus NA Ranting Trihanggo. Wawancara pada Minggu, 13 Agustus 2023.

Muhaimin. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gamping, Kabupaten Sleman Periode 2022-2027. Wawancara pada Kamis, 10 Agustus 2023.

Jumadi. Tokoh Agama Islam Gamping. Wawancara pada Jumat, 11 Agustus 2023.

Budiarto. Kepala Jawatan Kemakmuran Kapanewon Gamping. Wawancara pada Kamis, 12 Oktober 2023.

Yakti Yudanto. Panewu Kapanewon Gamping Tahun 2023. Wawancara pada Kamis, 12 Oktober 2023.

Budik Ariyantonno. Kasi Kamituwo Kalurahan Trihanggo. Wawancara pada Senin, 31 Juli 2023.

Christina Tjahjaningsih Nugroho Pratangkaswati. Staf Jawatan Praja Kapanewon Gamping. Wawancara pada Kamis, 12 Oktober 2023.

Suyawa WH. Kasi Jaga Baya Kalurahan Trihanggo. Wawancara pada Senin, 31 Juli 2023.

Salsabila Khoirunnisa Afifah. Masyarakat asli Gamping, sekaligus pengurus aktif PRNA Trihanggo. Wawancara pada Minggu, 12 November 2023.

Ardiana Seto Nugroho. Staf Kaur Tata Laksana Kalurahan Ambarketawang. Wawancara pada Minggu, 30 Juli 2023.

Uswatun Hasanah. Pengurus Pimpinan Cabang Nasyyiatul 'Aisyiyah Gamping Tahun 1970-an. Wawancara pada Senin, 20 November 2023.

Isti Utami. Pengurus Pimpinan Cabang Nasyyiatul 'Aisyiyah Gamping Tahun 1970-an. Wawancara pada Senin, 20 November 2023.

Miftah Nurrohmah. Pengurus Nasyyiatul 'Aisyiyah Ranting Trihanggo. Wawancara pada Kamis, 10 Agustus 2023.

Zuliani Rosyidah. Ketua Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Gamping. Wawancara pada Minggu, 13 Agustus 2023.

Nur Amalia Sholikhah. Pengurus Pimpinan Cabang Nasyyiatul 'Aisyiyah Gamping. Wawancara pada Selasa, 07 November 2023.

Anwar Sudrajat. Tokoh Masyarakat asli Gamping. Wawancara pada Rabu, 08 November 2023.

Sri Wahyuni. Masyarakat asli Gamping. Wawancara pada Minggu, 05 November 2023.

Nur Rosyidah. Sekretaris Pimpinan Cabang Nasyyiatul ‘Aisyiyah periode 1994-1995. Wawancara pada Sabtu, 04 November 2023.

Rika Muftia Khoirunnisa. Ketua Pimpinan Cabang Nasyyiatul ‘Aisyiyah Kapanewon Gamping. Wawancara pada Sabtu, 29 Juli 2023.

Nur Cahyo Supriantoro. Ketua Pemuda Muhammadiyah Ranting Trihanggo. Wawancara pada Minggu, 05 November 2023.

Fairus Syarifah Islami. Anggota Pimpinan Ranting Nasyyiatul ‘Aisyiyah Nogotirto. Wawancara pada Senin, 06 November 2023.

Nur Herawati. Pengurus Pimpinan Cabang Nasyyiatul ‘Aisyiyah Kapanewon Gamping Tahun 2000-an. Wawancara pada Rabu, 08 November 2023.

Vivin Ardiyan R. Ketua Pimpinan Ranting Nasyyiatul ‘Aisyiyah Nogotirto. Wawancara pada Senin, 06 November 2023.

Tri Budi Winarsih. Anggota aktif PCNA Gamping. Wawancara pada Sabtu, 25 Februari 2024.

